



## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN .....	iv
PRAKATA .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
INTISARI .....	1
ABSTRACT .....	2
BAB I. PENDAHULUAN .....	3
1.1 Latar Belakang .....	3
1.2 Rumusan Masalah .....	19
1.3 Tujuan Penelitian .....	20
1.4 Batasan Penelitian .....	21
1.5 Manfaat Penelitian .....	21
BAB II . TINJAUAN PUSTAKA .....	23
2.1 Jagung .....	23
2.1.1 Jenis Jagung .....	24
2.1.2 Varietas Jagung di Indonesia .....	26
2.1.3 Budidaya Jagung .....	28
2.1.4 Penen Jagung .....	29
2.1.5 Pasca Panen Jagung .....	30
2.1.6. Kebijakan Pemerintah .....	32
2.2 <i>Supply Chain</i> .....	33
2.2.1 <i>Supply Chain Management</i> .....	34
2.2.2 <i>Agricultural supply chain (ASC)</i> .....	38
2.2.3 <i>Supply Chain Strategy</i> .....	39
2.2.4 Rantai Pasok Jagung di Indonesia .....	42
2.3 <i>Logistic</i> .....	43
2.3.1 Aktivitas Logistik .....	46
2.3.2 Biaya Logistik .....	51
2.3.3 <i>Tools</i> Pengukuran Biaya Logistik .....	52
2.3.4 Komponen Biaya Logistik .....	53



2.3.5 Penelitian Terdahulu Tentang Analisis Struktur Biaya Logistik .....	55
2.3.6 Metode Perhitungan Biaya.....	58
2.4 <i>Activity Based Costing</i> (ABC) .....	60
2.4.1 Sejarah ABC .....	60
2.4.2 Manfaat Penggunaan ABC .....	62
2.4.3 Komponen ABC.....	63
2.4.4 Hirarki Aktivitas dalam Sistem ABC .....	64
2.4.5 Penerapan ABC .....	65
2.5 Pemasaran.....	67
2.5.1 Efisiensi Pemasaran.....	69
2.5.2 Margin Pemasaran ( <i>Marketing Margin</i> ).....	72
2.5.3 <i>Profit Margin Ratio</i> . .....	74
2.5.4 <i>Farmer's Share</i> .....	74
2.6 Nilai Tambah ( <i>Value Added</i> ) .....	75
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>77</b>
3.1 Lokasi Penelitian.....	77
3.2 Objek Penelitian.....	77
3.3 Waktu Penelitian. ....	77
3.4 Penentuan Sampel Penelitian.....	77
3.5 Data .....	80
3.6 Metode Pengumpulan Data.....	82
3.7 Tahapan Penelitian. ....	84
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>97</b>
4.1 Distribusi Responden Penelitian. ....	97
4.1.1 Responden Petani .....	97
4.1.2 Responden Pedagang Pengumpul .....	101
4.1.3 Responden Pedagang Besar .....	104
4.2 Identifikasi Pola Rantai Pasok Jagung Jawa Timur .....	107
4.2.1 Aliran Barang.....	108
4.2.2 Aliran Informasi .....	116
4.2.3 Aliran Keuangan .....	118
4.3 Identifikasi Pelaku dan Aktivitas Logistik Pada Rantai Pasok Jagung di Jawa Timur.....	120
4.3.1 Aktivitas Logistik Rantai Pasok Komoditas Jagung .....	120
4.3.2 Identifikasi Pelaku Rantai Pasok Komoditas Jagung .....	123
4.4 Analisis Struktur Biaya Logistik.....	143



4.4.1 Proporsi Biaya Disetiap Aktivitas Logistik Pada Setiap <i>Tier</i> .....	154
4.4.2 Proporsi Biaya Logistik Setiap <i>Tier</i> Pada Setiap Aktivitas Logistik .....	156
4.5. Analisis Efisiensi Pemasaran .....	157
4.5.1 Analisis Efisiensi Pemasaran Pola Pertama.....	158
4.5.2 Analisis Efisiensi Pemasaran Pola Kedua .....	161
4.5.3 Analisis Efisiensi Pemasaran Pola Ketiga .....	162
4.5.4 Analisis Efisiensi Pemasaran Pola Keempat .....	163
4.6 Rekomendasi Strategi Rantai Pasok Jagung di Jawa Timur.....	164
4.6.1 FGD Strategi Rantai Pasok Jagung di Jawa Timur .....	166
4.6.2 Efisiensi Biaya Logistik Pada <i>Tier</i> Petani .....	173
4.6.3 Efisiensi Biaya Logistik Pada <i>Tier</i> Pedagang Pengumpul .....	184
4.6.4 Efisiensi Biaya Logistik Pada <i>Tier</i> Pedagang Besar .....	186
4.6.5 Strategi Rantai Pasok Berhubungan dengan Kebijakan Pemerintah.....	187
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>192</b>
5.1 Kesimpulan.....	192
5.2 Saran.....	193
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>195</b>
Lampiran .....	206



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perkembangan persediaan dan penggunaan jagung pipil di indonesia tahun 2019-2020 (ton).....	8
Tabel 2.1	Syarat mutu jagung pipil kering untuk pangan organik dan non organik.....	24
Tabel 2.2	Syarat mutu jagung pipil kering untuk bahan pakan organik dan non organik.....	24
Tabel 2.3	Beberapa varietas jagung hibrida yang dihasilkan oleh perusahaan swasta.....	27
Tabel 2.4	Perbedaan strategi <i>responsiveness</i> dan <i>efficient</i> .....	40
Tabel 2.5	Konsep <i>tools</i> pengukuran biaya logistik.....	53
Tabel 2.6	Komponen biaya logistik menurut Zeng dan Rosetti.....	54
Tabel 2.7	Komponen biaya logistik menurut Ongkunaruk dan Piyakarn.....	55
Tabel 2.8	Ringkasan penelitian terdahulu.....	57
Tabel 2.9	Perbedaan ABC dengan kalkulasi biaya tradisional.....	59
Tabel 2.10	Perbedaan metode tradisional dan <i>activity-based costing</i> ....	60
Tabel 2.11	Perbedaan antara <i>responsibility accounting</i> , <i>activity based costing</i> , dan <i>product costing</i> .....	60
Tabel 3.1	Jumlah responden penelitian.....	80
Tabel 3.2	Lima kabupaten penghasil jagung terbanyak di Jawa Timur tahun 2014-2018 (ton).....	81
Tabel 3.3	Responden Penelitian.....	81
Tabel 3.4	Data primer dan data sekunder penelitian.....	82
Tabel 3.5	Hasil perhitungan biaya logistik .....	92
Tabel 3.6	Hasil perhitungan margin pemasaran, <i>farmer's share</i> dan <i>profit margin</i> .....	94
Tabel 4.1	Responden petani di Kabupaten Kediri.....	99
Tabel 4.2	Responden petani di Kabupaten Jember.....	100
Tabel 4.3	Responden petani di Kabupaten Tuban .....	102
Tabel 4.4	Responden pedagang pengumpul di Kabupaten Kediri.....	102
Tabel 4.5	Responden pedagang pengumpul di Kabupaten Jember.....	103
Tabel 4.6	Responden pedagang pengumpul di Kabupaten Tuban.....	103
Tabel 4.7	Responden pedagang pengumpul berdasarkan jumlah jagung yang ditangani.....	103
Tabel 4.8	Responden pedagang besar di Kabupaten Kediri.....	106
Tabel 4.9	Responden pedagang besar di Kabupaten Jember.....	106
Tabel 4.10	Responden pedagang besar di Kabupaten Tuban.....	106
Tabel 4.11	Responden pedagang besar berdasarkan jumlah jagung yang ditangani.....	106
Tabel 4.12	Klasifikasi aktivitas logistik .....	145
Tabel 4.13	<i>Cost driver</i> pada masing masing <i>resource</i> .....	148
Tabel 4.14	<i>Cost pool</i> aktivitas logistik yang homogen.....	150
Tabel 4.15	Struktur biaya logistik jagung di Jawa Timur.....	152
Tabel 4.16	Proporsi biaya logistik disetiap aktivitas logistik pada setiap <i>tier</i> .....	157
Tabel 4.17	Proporsi biaya logistik setiap <i>tier</i> pada setiap aktivitas logistik.....	158



Tabel 4.18	Hasil perhitungan marjin pemasaran, <i>farmer's share</i> dan <i>profit margin ratio</i> pola pertama.....	161
Tabel 4.19	Hasil perhitungan marjin pemasaran, <i>farmer's share</i> dan <i>profit margin ratio</i> pada pola kedua.....	164
Tabel 4.20	Hasil perhitungan marjin pemasaran, <i>farmer's share</i> dan <i>profit margin ratio</i> pada pola ketiga.....	165
Tabel 4.21	Hasil perhitungan marjin pemasaran, <i>farmer's share</i> dan <i>profit margin ratio</i> pada pola keempat.....	166
Tabel 4.22	Beban biaya logistik disetiap <i>tier</i> rantai pasok jagung.....	168
Tabel 4.23	Strategi <i>efficient supply chain</i> pada <i>tier</i> petani.....	173
Tabel 4.24	Strategi <i>efficient supply chain</i> pada <i>tier</i> pedagang pengumpul atau pedagang besar.....	175
Tabel 4.25	Efisiensi biaya pembelian fungisida.....	176
Tabel 4.26	Efisiensi biaya pembelian benih jagung.....	178
Tabel 4.27	Perbandingan biaya tenaga kerja tanam jagung menggunakan alat tongkat kayu dan alat <i>seed planter</i> dalam luasan 0,14 ha.....	179
Tabel 4.28	Takaran pupuk dan waktu pemberiann pada tanaman jagung jika menggunakan pupuk urea, SP-36 dan KCI.....	180
Tabel 4.29	Takaran pupuk dan waktu pemberiann pada tanaman jagung jika menggunakan pupuk NPK 15:15:15 (Phonska).....	180
Tabel 4.30	Perbandingan penggunaan pupuk sesuai rekomendasi dengan penggunaan pupuk menurut petani.....	181
Tabel 4.31	Perbandingan penggunaan gas LPG dengan bensin.....	182
Tabel 4.32	Efisiensi biaya pada tenaga kerja tanam dengan luas 0,14 ha	183
Tabel 4.33	Efisiensi biaya pada tenaga kerja pengairan dengan luas 0,21 ha.....	183
Tabel 4.34	Efisiensi biaya pengiriman jagung dari lahan ke rumah petani.....	185
Tabel 4.35	Efisiensi biaya pengiriman pada <i>tier</i> pedagang pengumpul dan Pedagang Besar.....	188
Tabel 4.36	Strategi Rantai Pasok Berhubungan dengan Kebijakan Pemerintah.....	189



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Produksi pakan nasional periode 2015-2021.....	4
Gambar 1.2	Volume impor dan ekspor jagung indonesia periode 2018-2022.....	5
Gambar 1.3	Perkembangan produksi jagung tahun 2017-2022.....	6
Gambar 1.4	Provinsi sentra produksi jagung di Indonesia, Tahun 2022.....	6
Gambar 1.5	Perkembangan luas panen jagung di indonesia tahun 2021 (ha).....	7
Gambar 1.6	Perkembangan persentase luas panen jagung di indonesia tahun 2021 (%)......	8
Gambar 1.7	Perkembangan harga produsen dan harga konsumen jagung di indonesia tahun 2021.....	9
Gambar 1.8	Produksi jagung di Provinsi Jawa Timur tahun 2016 – 2022 (ton).....	9
Gambar 1.9	Harga produsen dan luas panen jagung di Jawa Timur tahun 2021.....	12
Gambar 1.10	Lahan jagung terkena DPI (kekeringan dan banjir) tahun 2018-2022 (ha).....	14
Gambar 1.11	Lahan jagung bukan sawah.....	15
Gambar 2.1	<i>Supply chain stages</i> .....	34
Gambar 2.2	Ruang lingkup SCM.....	36
Gambar 2.3	<i>Suplly chain process</i> .....	38
Gambar 2.4	Struktur rantai pasok komoditas pertanian (pisang).....	39
Gambar 2.5	Pencocokan strategi rantai pasok dengan produk.....	41
Gambar 2.6	<i>The logistics implications of different competitive position</i> .....	44
Gambar 2.7	Lima area kerja dalam logistik.....	45
Gambar 2.8	Integrasi operasional logistik.....	45
Gambar 2.9	<i>Components of logistics management</i> .....	46
Gambar 2.10	<i>Logistics activities</i> .....	46
Gambar 2.11	<i>The activity-based costing model</i> .....	62
Gambar 2.12	Konsep inti pemasaran.....	70
Gambar 3.1	Tahapan Penelitian.....	80
Gambar 4.1	Pola rantai pasok jagung di Jawa Timur.....	108
Gambar 4.2	Pola rantai pasok pertama.....	109
Gambar 4.3	Pola rantai pasok kedua.....	112
Gambar 4.4	Pola rantai pasok ketiga.....	114
Gambar 4.5	Pola rantai pasok keempat.....	116
Gambar 4.6	Contoh informasi kadar air dan harga jagung.....	119
Gambar 4.7	Contoh bukti pembayaran sistem <i>cash</i> atau <i>timbang bayar</i> .....	120
Gambar 4.8	Tanaman jagung di wilayah penelitian.....	125
Gambar 4.9	Contoh aktivitas <i>procurement</i> pada <i>tier</i> petani.....	130
Gambar 4.10	Contoh aktivitas <i>material handling</i> pada <i>tier</i> petani.....	132
Gambar 4.11	Contoh aktivitas <i>material handling</i> dan contoh jagung rusak pada <i>tier</i> pedagang pengumpul.....	136



Gambar 4.12	Contoh kendaraan yang digunakan pada <i>tier</i> pedagang pengumpul.....	137
Gambar 4.13	Contoh gudang penyimpanan jagung pada <i>tier</i> pedagang pengumpul.....	138
Gambar 4.14	Contoh aktivitas <i>transportation</i> pengiriman jagung dari <i>tier</i> pedagang pengumpul ke pedagang besar.....	139
Gambar 4.15	Contoh aktivitas <i>material handling</i> pada <i>tier</i> pedagang besar.....	141
Gambar 4.16	Contoh alat yang digunakan dalam aktivitas di <i>tier</i> pedagang besar.....	142
Gambar 4.17	Contoh kendaraan yang digunakan dalam aktivitas di <i>tier</i> pedagang besar.....	142
Gambar 4.18	Contoh gudang penyimpanan pada <i>tier</i> pedagang besar....	143
Gambar 4.19	Proporsi biaya logistik jagung di Jawa Timur.....	155



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	<i>Interview Guidance</i> .....	208
Lampiran 2	Proporsi biaya logistik.....	216
Lampiran 3	Daftar hadir peserta FGD dan peserta wawancara mendalam sebelum FGD.....	219